

HERBISIDA

NUQUAT 276 SL

PENANTANG TANGGUH



NUQUAT 276 SL merupakan herbisida purna tumbuh yang bersifat kontak, berbentuk larutan dalam air yang berwarna hijau tua untuk mengendalikan gulma berdaun lebar dan berdaun sempit pada tanaman kelapa sawit. Formulasi NUQUAT 276 SL mengandung tiga bahan pengaman yaitu pembau (*stench*), pemuntah (*emetic*) dan pewarna (*dye*).

KEUNGGULAN PRODUK :

- Mengandung Emetic PP 796 sesuai standar FAO
- Diproduksi dengan teknologi ammonia-cyanida (CA), sehingga kemurnian nahan aktif tinggi dan konsisten serta tidak mengandung impuritis yang berbahaya bagi manusia
- Herbisida kontak yang bersifat non selektif.
- Berspektrum luas mengendalikan berbagai jenis gulma daun sempit dan daun lebar.
- Dapat terdegradasi secara cepat oleh mikroorganisme tanah. Terikat secara kuat oleh partikel tanah dan menjadi senyawa yang tidak aktif sehingga tidak ada aktivitas residu dan tidak mencemari lingkungan.
- Reaksi yang cepat dalam mengendalikan gulma.
- Waktu penyemprotan lebih fleksibel pada berbagai level kelembaban dan temperatur udara.



SIFAT KIMIA DAN FISIKA

- Nama Kimia : (1,1'-dimethyl-4,4'-bipyridinium dichloride)
- Rumus Empiris: -
- Berat Molekul : 257.2
- Warna : Larutan berwarna hijau tua
- Berat Jenis : 1,08
- pH : 6,5 - 7,5
- Kekentalan : -
- Kandungan bahan aktif: Parakuat diklorida 276 g/l (setara ion parakuat 200 g/l)
- Tekanan uap : 100 °C
- Kerapatan uap : Tidak ditetapkan
- Bau : -

TOKSIKOLOGI

Dalam bentuk formulasi, nilai LD₅₀ *acute oral* pada tikus jantan sebesar 868.5 mg/kg dan LD₅₀ *acute dermal* pada tikus jantan 2943.07 mg/kg. Berdasarkan kelas toksisitas WHO **NUQUAT 276 SL** termasuk kelas II (pita berwarna kuning).

Mode of action: Herbisida kontak yang bersifat non selektif

Kemasan : Botol (500ml, 1L, 5 L dan 20 L)

REKOMENDASI PENGGUNAAN

Tanaman & Gulma Sasaran/Target	Dosis/Konsentrasi	Waktu Penyemprotan
Kelapa sawit (TBM) Gulma berdaun lebar : <i>Borreria alata</i> <i>Micania micrantha</i> <i>Ipomoea</i> spp. Gulma berdaun sempit : <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Ischemum timorense</i> <i>Digitaria ciliaris</i>	1-3 l/ha volume air 200 - 800 l/ha	Pada saat gulma tumbuh subur
Jagung (TOT) Gulma berdaun lebar : <i>Mimosa pudica</i> Gulma berdaun sempit : <i>Brachiaria paspaloides</i> <i>Eleusine indica</i>	0,75 - 1,5 l/ha	Pada saat gulma tumbuh subur
Karet (TM) Gulma berdaun lebar : <i>Borreria alata</i> <i>Diodia sarmentosa</i> <i>Commelina benghalensis</i> Gulma berdaun sempit : <i>Paspalum conjugatum</i> <i>Digitaria ciliaris</i> <i>Ischaemum timorense</i>	1 - 2 l/ha 0,75 - 2 l/ha 2 - 3 l/ha 1 - 2 l/ha	Pada saat gulma tumbuh subur



REKOMENDASI PENGGUNAAN (LANJUTAN)

Tanaman & Gulma Sasaran/Target	Dosis/Konsentrasi	Waktu Penyemprotan
Lahan tanpa tanaman Gulma berdaun lebar : <i>Chromolaena odorata</i> <i>Mikania cordata</i> <i>Ageratum conyzoides</i> <i>Croton hirtus</i> <i>Stacytarpheta indica</i> Gulma berdaun sempit : <i>Eleusine indica</i>	2 - 3 l/ha 1 - 2 l/ha 3 l/ha 1 - 2 l/ha	Pada saat gulma tumbuh subur

MATERIAL SAFETY DATA SHEET (MSDS)

Kode produk (LVL 70) : 16241

UN No : 3016 D.G. CLASS : 6.1
Poison : - Hazhem : 2WE
IMDG : 6219 Sub.Ris : NA
G. T.EPG : 6AI Spec. EPG: NA
Pack Grp : II

Nama Lain : (1,1'-dimethyl-4,4'-
bipyridinium dichloride)
Nama Dagang : **NUQUAT 276 SL**
Bahan Aktif : Parakuat diklorida 276 g/l

SIFAT-SIFAT FISIKA

Titik Didih : 100°C
Tekanan Uap : < 0°C
Kerapatan uap : Tidak ditetapkan
Kelarutan dalam air : Mengemulsi
Berat Jenis : 1.08
Wujud Zat : Cairan berwarna hijau tua
Bau : -

KESEHATAN

Titik Nyala : NA

-Efek jangka pendek (akut)

Sangat berbahaya bila tertelan terutama dalam bentuk konsentrat. Konsentrat dapat menyebabkan kerusakan serius pada mata, segera alirkan air bila terkena mata. Kontak dengan kulit dalam waktu yang lama akan menyebabkan iritasi. Pada beberapa kasus dapat merusak kuku. Secara normal, tidak menyebabkan masalah dengan inhalasi karena tidak bersifat volatil.

Efek jangka panjang (kronis)

Tidak bersifat mutagenik dan karsinogenik.

Toksitas:

LD50 oral pada tikus : 868.50 mg/kg
LD50 dermal pada tikus: 2943.07 mg/kg

KEBAKARAN

Titik nyala : 64.5°C, Metode PMCC
Batas kebakaran : Tidak ditetapkan
Bahan ini digolongkan cairan yang dapat terbakar (combustible). Ledakan keras disertai kebakaran dapat terjadi. Bila terbakar atau meledak akan menimbulkan gas beracun dan iritasi.

REAKTIVITAS

Cegah suhu yang mendekati atau melebihi suhu penguraiannya. Bahan yang harus dicegah asam dan basa.

HERBISIDA
NUQUAT 276 SL



KESELAMATAN DAN PENANGANAN

PENANGANAN DAN PENYIAPAN

Hindari kontak langsung dengan bahan. Hindari penghisapan uap/kabut pada saat bekerja dengan bahan ini. Simpan dalam kemasan tertutup rapat dan di ruangan berventilasi baik dan hindari dari tempat yang panas. Jauhkan dari jangkauan anak-anak.

TUMPAHAN DAN KEBOCORAN

Bila tumpah : serap tumpahan dengan sebuk gergaji/pasir. Bendung kebocoran besar supaya tidak mengalir ke saluran air atau sekitarnya. Pakailah alat perlindungan diri sebelum bekerja. Mandi dan ganti pakaian dengan yang bersih setelah bekerja.

ALAT PERLINDUNGAN DIRI

Paru-paru : Masker atau *respirator* udara
Mata : *Safety goggles* dan pelindung muka
Kulit : Sarung tangan (CPE, *neoprene*, PE) pakaian kerja, sepatu boot

PERTOLONGAN PERTAMA

Tertelan : konsentrat parakuat sangat berbahaya. Hubungi dokter secepatnya. Jika lebih dari 15 menit dirawat, lakukan pemuntahan dengan ipecac syrup (APF).

Mata : Siram mata dengan air terus menerus kurang lebih 15 menit dengan membuka kelopak mata.

Terhirup : Jika terhirup akan menyebabkan iritasi pada tenggorokan. Jika sakit berlanjut hubungi dokter.

Kulit : segera tanggalkan pakaian dan cuci segera.

PEMADAMAN API

Kenakan alat pelindung diri sebelum menangani pemadaman. Kebakaran dapat dipadamkan dengan *foam, dry chemical*, atau air semprotan.

INFORMASI LINGKUNGAN

Cara pembuangan : timbun benda yang tercemar ditempat yang jauh dari tanam-tanaman maupun sumber/saluran air. Jangan cemari sumber/saluran air dengan air cucian alat-alat bekas penanggulangan kebocoran.

INFORMASI LAIN

Semprotan mata, sarung tangan, kacamata, masker, dan alat bantu pernafasan harus dalam kondisi siap pakai.